

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,07% atau 5,04 poin ke level 6.991.70 di perdagangan hari Selasa (5/9). Pelaku pasar masih cenderung wait and see terhadap sejumlah data ekonomi domestik yang dijadwalkan rilis pekan ini. Pertama adalah data cadangan devisa yang diperkirakan masih bertahan di atas 6 bulan impor, jauh di atas batas kecukupan minimal internasional di 3 bulan impor. Kedua adalah indeks keyakinan konsumen yang diperkirakan masih berada di atas 120. Sebagai informasi, batas confidence adalah 100. Dari eksternal, stimulus fiskal untuk sektor properti oleh pemerintah Tiongkok diharapkan mendorong akselerasi permintaan domestik Tiongkok. Salah satu potensi dampak positif bagi Indonesia adalah perbaikan kinerja ekspor di bulan-bulan mendatang.

Bursa saham Asia-Pasifik pagi ini dibuka bervariasi setelah Arab Saudi dan Rusia memperpanjang pemangkasan produksi minyak secara sukarela hingga akhir tahun. Arab Saudi akan memperpanjang pemangkasan sebesar 1 juta barel per hari hingga akhir Desember. Sementara Rusia akan mengurangi ekspor minyaknya sebesar 300.000 barel per hari. Minyak mentah Brent menetap di US\$90,04 per barel, menyentuh di atas angka US\$90 untuk pertama kalinya sejak November. Sementara, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) diperdagangkan mendekati US\$86,87 per barel, juga merupakan level tertinggi dalam 10 bulan. Semalam di Wall Street, ketiga indeks utama melemah karena kenaikan harga minyak mentah membebani saham-saham. Dow Jones Industrial Average turun 0,56%, S&P 500 turun 0,42%, dan Nasdaq Composite turun tipis 0,08%. (Kontan)

News Highlight

- Dana kelolaan patungan BUMN, Merah Putih Fund, akan segera dikucurkan ke startup Indonesia berstatus soonicorn – startup yang mendekati status unicorn – dengan komitmen investasi tahap pertama sebesar 300 juta dolar AS. Dana tersebut dihimpun dari 5 corporate venture capital, yakni Mandiri Capital Indonesia, MDI Ventures, BNI Ventures, BRI Ventures, dan Telkomsel Mitra Inovasi.
- Partai koalisi pendukung Ganjar Pranowo sebagai calon presiden 2024 secara resmi membentuk Tim Pemenangan Nasional (TPN) dan menunjuk Arsjad Rasjid sebagai Ketua TPN. Arsjad sendiri saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dan Direktur Utama Indika Energy (INDY).
- CEO OpenAI, Samuel Altman, menjadi orang asing pertama yang mendapatkan golden visa dari pemerintah Indonesia. Direktur Jenderal Imigrasi Kemenkumham, Silmy Karim, mengatakan bahwa pihaknya memberikan golden visa kepada Altman karena ia merupakan tokoh yang mempunyai reputasi internasional dan dapat memberikan manfaat untuk Indonesia. Aturan golden visa sendiri diresmikan pada akhir Agustus 2023 untuk menarik WNA berkualitas agar tinggal dan berinvestasi di Indonesia.
- Bloomberg melaporkan bahwa induk pengendali XL Axiata, Axiata Group Bhd., tengah membuka kembali perbincangan dengan PT Sinar Mas Group, induk pengendali Smartfren Telecom (FREN), terkait kemungkinan merger antara EXCL dan FREN.

Corporate Update

- **AMMN:** Amman Mineral Internasional akan menerbitkan sebanyak 602,33 juta (0,83%) saham baru dalam rangka Management Stock Option Plan (MSOP). Harga pelaksanaan ditetapkan sebesar 2.120 rupiah per saham, yang merupakan pembulatan dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham periode 7 Juli–11 Agustus 2023. Harga tersebut lebih rendah -57,5% dari harga saham AMMN pada penutupan bursa hari Selasa (5/9).
- **PMMP:** Emiten pengolah dan pengeksport udang, Panca Mitra Multiperdana, berencana menggelar private placement sebanyak-banyaknya 235,3 juta lembar saham baru dengan efek dilusi maksimum 9,09%. Belum ada informasi mengenai calon investor yang akan masuk dalam aksi korporasi ini. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk pembelian bahan baku udang serta bahan baku pelengkap kegiatan produksi. Rencana ini akan dibahas dalam RUPSLB pada 11 Oktober 2023.
- **PALM:** Provident Investasi Bersama memperoleh fasilitas kredit bergulir hingga 75 juta dolar AS dari Bank UOB Indonesia dengan jatuh tempo 18 bulan. Fasilitas tersebut memiliki bunga sebesar tingkat suku bunga acuan majemuk dan marjin sebesar 2,25% per tahun untuk 12 bulan pertama dan 2,75% untuk selanjutnya. Dana dari fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan perusahaan secara umum.
- **PTPP:** PT Pembangunan Perumahan (PTPP) mencatatkan pertumbuhan nilai kontrak baru sebesar +40% YoY menjadi 22,5 triliun rupiah pada 8M23, setara 65,2% dari target 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 September 2023	Inflation Rate MoM AUG		0.21%
01 September 2023	S&P Global Manufacturing PMI AUG		53.30
01 September 2023	Inflation Rate YoY AUG	3.37%	3.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,991.71	-0.07%	2.06%
LQ45	968.67	-0.13%	3.36%
JII	561.76	0.09%	-4.47%

Sectorial	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,845.44	2.86%	11.04%
Consumer Cyclical	901.67	-0.25%	5.97%
Property & Real Estate	753.57	0.20%	5.95%
Infrastructure	911.52	0.95%	4.94%
Consumer Non Cyclical	740.01	-0.58%	3.27%
Basic Industry	1,243.26	0.36%	2.23%
Industrial	1,191.37	0.27%	1.45%
Finance	1,415.12	-0.17%	0.01%
Healthcare	1,464.89	0.11%	-6.40%
Energy	2,085.18	-0.50%	-8.53%
Technology	4,386.65	-1.28%	-15.02%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,718.56	-0.34%	4.74%
Nasdaq	14,040.71	0.06%	34.15%
S&P	4,504.32	-0.25%	17.32%
Nikkei	33,036.76	0.30%	26.60%
Hang Seng	18,456.91	-2.06%	-6.70%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,300	15300.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.53	0.08
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.08	-0.44



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.